

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di TK Islam Al-Falah Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak usia dini dilaksanakan secara konsisten, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Strategi tersebut mencakup pembiasaan membuang sampah pada tempatnya melalui keteladanan, penguatan positif, dan kegiatan rutin kebersihan di sekolah. Selain itu, guru menanamkan kebiasaan hemat air melalui kegiatan konkret seperti mencuci tangan, menyiram tanaman, serta pemberian tanggung jawab sebagai “petugas hemat air” untuk menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab. Guru juga mengajarkan pemanfaatan barang bekas sebagai alat main dengan mengajak anak membuat karya dari bahan bekas, yang tidak hanya mengasah kreativitas tetapi juga membentuk kesadaran anak untuk menjaga lingkungan. Ketiga strategi ini menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab, dan kebiasaan hidup berkelanjutan, yang mulai terlihat dari perilaku spontan anak baik di sekolah maupun di rumah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Strategi yang diterapkan guru menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya dapat dilakukan melalui ceramah atau pembelajaran formal, tetapi juga melalui kegiatan bermain, pengalaman langsung, dan

keteladanan. Dengan demikian, pendekatan yang bersifat kontekstual dan menyenangkan akan lebih efektif diterima oleh anak-anak.

Implikasi lainnya adalah pentingnya sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar dalam menanamkan nilai-nilai positif pada anak. Jika nilai kepedulian terhadap lingkungan ditanamkan sejak dini, maka akan tumbuh generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan di masa mendatang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai strategi penanaman nilai karakter seperti kepedulian lingkungan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan karakter berbasis aktivitas kontekstual dan pengalaman nyata yang relevan dengan dunia anak-anak.
2. Diharapkan agar guru terus mengembangkan dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan. Penggunaan media yang bervariasi dan pendekatan yang kreatif perlu terus ditingkatkan agar anak tidak merasa bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan. Guru juga diharapkan lebih peka terhadap respon anak dan mampu menyesuaikan metode dengan karakteristik masing-masing peserta didik.

3. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung terciptanya budaya peduli lingkungan, seperti menyediakan tempat sampah terpilah, kebun sekolah, serta program daur ulang yang melibatkan seluruh warga sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti Dinas Lingkungan Hidup untuk memperkuat program pendidikan lingkungan.
4. Orang tua diharapkan dapat melanjutkan dan mendukung kebiasaan baik yang ditanamkan di sekolah dengan menciptakan lingkungan rumah yang bersih, hijau, dan ramah lingkungan. Peran aktif orang tua dalam membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan, seperti memilah sampah, menghemat air dan listrik, serta berkebun bersama, sangat penting dalam memperkuat nilai yang telah ditanamkan guru di sekolah.
5. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai strategi penanaman nilai karakter lainnya pada anak usia dini, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Peneliti juga dapat menggali aspek evaluasi dari strategi yang digunakan serta melihat pengaruh jangka panjang terhadap pembentukan karakter anak.